

### BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah field research yaitu metode penelitian yang mempelajari mengenai fenomena yang terjadi di lapangan atau lingkungan tertentu.<sup>2</sup> Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat. Salah satu pengetahuan yang dimiliki manusia adalah pengetahuan ilmiah yang lazim dikatakan sebagai “ilmu”.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Implementasi Nilai nilai Karakter Pada Keluarga Kurang Mampu di Desa Kuwawur Sukolilo Pati.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Qualitative Research) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>4</sup> Pendekatan ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive yaitu dengan memilih sampel informan dengan kriteria

---

<sup>1</sup> Masrukhin, “Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kudus: Media Ilmu Press”, (2015). Hlm 10

<sup>2</sup>Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Paradigma Ilmu Komunkasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004. Hlm 160

<sup>3</sup>Tuti Nuriyati and Falaq Yusuf, *No Title*, ed. by Neneng Sri Wahyuni, 1st edn (Bandung, 2022).

<sup>4</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015. Hlm 60

tertentu, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>5</sup> Artinya dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai aktor terpenting dalam melakukan penelitian dengan teknik berbeda yang dapat digunakan dalam memperoleh data. Contohnya menggunakan wawancara dari berbagai sumber yang berbeda dalam waktu yang berbeda.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kuwawur Sukolilo Pati. Maka lokasi penelitian ini lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan proses penelitian dengan harapan hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 September 2021 – 04 Oktober 2021. Penelitian ini dilakukan dengan proses bertahap yaitu dimulai dari tahap persiapan penelitian, dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan sebagai kegiatan penelitian dan terakhir ialah menyusun laporan penelitian.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian<sup>6</sup> peneliti menggunakan metode teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Peneliti melakukan wawancara dengan lima narasumber yaitu kepala desa, perangkat desa dan tiga keluarga. Keluarga di

---

<sup>5</sup>Masrukhin, Metodologi Penelitian Kualitatif, Hlm 11

<sup>6</sup>Tatang Amirin, Menyusun rencana Penelitian, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998, hlm 135

Desa Kuwawur Sukolilo Pati. Alasan kenapa dijadikan objek penelitian karena dari hasil observasi sebelumnya peneliti menanyai Bapak Abibi selaku perangkat desa Kuwawur.

#### D. Sumber Data

Penelitian kualitatif, sumber data dipilih secara purposive sampling. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti. Sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut.<sup>7</sup>

- 1) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan hanya sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
- 2) Mereka yang tergolong masih berkecimpungan atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- 3) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- 4) Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- 5) Mereka yang mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi:

##### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli. Data primer dapat diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui observasi, wawancara dan alat lainnya.<sup>8</sup> Perolehan data ini, peneliti

---

<sup>7</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2017) hal 56

<sup>8</sup>Sugiyono, “Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung,Alfabeta:2008) hal 58

dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan yang bersangkutan yaitu perangkat des, masyarakat dan respon dari masyarakat mengenai kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti.

## 2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber lain yang tidak diperoleh dari sumber primer. Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder ini peneliti peroleh berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan profil Desa Kuwawur Sukolilo Pati, data sarana dan prasarana dan literatur buku yang berkaitan dengan penelitian

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Dimana dalam observasi tersebut dapat diperoleh dokumen-dokumen dari sumber utama yang diperlukan oleh peneliti secara langsung.<sup>9</sup> Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gla atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>10</sup>

Observasi ini dilakukan peneliti langsung untuk mengetahui yang dilakukan masyarakat dalam model

---

<sup>9</sup>Supranto MA, Metode Riset dan Aplikasinya di dalam Riset Pemaan, FE UI, Jakarta, hlm. 59

<sup>10</sup>Mahmud, Metode penelitian Pendidikan, Bandung: pustaka Setia, 2011. hlm. 168

pendidikan karakter, Implementasi pendidikan Karakter Masyarakat Kurang Mampu di Desa Kuwawur Sukolilo Pati serta faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Karakter.

## 2. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti selanjutnya ialah wawancara. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang dikutip Nuning, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>11</sup> Dalam wawancara nantinya peneliti langsung mengajukan pertanyaan kepada responden dari Perangkat Desa Kuwawur Sukolilo Pati yang nantinya jawaban-jawabannya dicatat ataupun direkam. Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>12</sup>

Dengan melakukan proses tanya jawab yang berkaitan dengan masalah yang harus diteliti, kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperdalam keabsahan data. Kegiatan wawancara dilakukan kepada para narasumber yang bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter Masyarakat Kurang Mampu Desa Kuwawur Sukolillo Pati agar peneliti bisa mendapatkan respon langsung dari responden.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya ialah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi maupun tidak resmi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol 1, Nomor 2, Agustus 2017, hlm 212

<sup>12</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm 137

<sup>13</sup>Masrukhin, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm 111

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>14</sup> Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai profil Desa Kuwawur Sukolilo Pati, data-data siswa serta data sarana dan prasarana, dokumen ini merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan guna mendukung data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **F. Pengujian keabsahan Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisa deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>15</sup>

Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Data yang diperoleh dari masyarakat dan perangkat desa di cek kembali dan disesuaikan pada sumber lain tentunya salah, maka peneliti melakukan pengamatan lagi terhadap Implementasi Nilai Karakter Pada Keluarga Kurang Mampu di Desa Kuwawur Sukolilo Pati.

---

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sumadinata, Metodologi Penelitian Pendidikan, hlm

<sup>15</sup> Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 2008, hlm

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis<sup>16</sup>. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dari pendidikan karakter masyarakat kurang mampu.

## 3. Ariangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>17</sup> Triangulasi ada tiga macam, yaitu:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sahnyanya data dilakukan dengan cara mengecek data yang lebih diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnyanya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada perangkat desa dan masyarakat Implementasi nilai nilai karakter pendidikan karakter keluarga kurang mampu desa kuwawur sukolilo pati. Dari berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronasi jawaban yang menunjukkan kebenaran tentang Implementasi nilai nilai pendidikan karakter keluarga kurang mampu desa kuwawur sukolilo Pati.

### b. Triangulasi teknik (cara)

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek

---

<sup>16</sup>Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2008, hlm 370

<sup>17</sup>Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 2008, hlm 372

data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data yang didapat. Dari berbagai penggabungan teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran mengenai Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter keluarga kurang mampu desa kuwawur sukolilo pati.

c. Triangulasi waktu.

Waktu juga mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang hari. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian Implementasi nilai-nilai karakter Pada keluarga kurang mampu desa kuwawur sukolilo pati.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya. Terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>18</sup>

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca atau diinterpretasikan. Maka Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

---

<sup>18</sup>Mahmud, Metodologi penelitian Pendidikan, 2011 Hlm 189



membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution mengatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai penuh. Aktivitas analisis data yaitu: (1) Pengumpulan data (2) Reduksi Data, (3) Penyajian Data, (4) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Dari tiga alur di bawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.<sup>20</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, dan menggunakan kuesioner serta dokumentasi desa Kuwawur Sukoli Pati.

### **2. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, lalu membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.<sup>21</sup>

Data yang telah peneliti dapatkan nantinya akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan

---

<sup>19</sup>Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2008, Hlm 335

<sup>20</sup>Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 2008, Hlm 336-337

<sup>21</sup>S. Nasution. Metode Penelitian Narualistik-Kualitatif, Bandung:tarsito, 2002, hlm 129

penelitian yang diperlukan dan dibuang data yang tidak diperlukan. Hal-hal yang penting dalam mereduksi data yang terkait dengan data yaitu peneliti memfokuskan pada Implementasi Nilai Nilai Karakter Keluarga Kurang Mampu Desa Kuwawur Sukolilo Pati.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, lalu dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Data yang diperoleh dari penelitian ini menjadi kata-kata, kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian naratif, penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid<sup>22</sup>.

Peneliti menarasikan dan menginterpretasikan hasil temuan tentang Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Keluarga Kurang Mampu di Desa Kuwawur Sukolilo Pati.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, kare seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>23</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah

---

<sup>22</sup> Sugiyono, penelitian kuantitatif kualitatif , dan R&D,2008, hal 341

<sup>23</sup> Sugiyono, penelitian kuantitatif kualitatif , dan R&D,2008, hal 345

ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan

